



Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan *Mobile JKN* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Pomarida Simbolon, Pestaria Saragih, Jatmika Nonifili Harefa

Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

Email: jatmikaharefa10@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received;28-06-2024

Revised:09-07-2024

Accepted;11-07-2024

Keyword:

Knowledge, *Mobile JKN*,
Rumah Sakit

Abstract. *Mobile JKN is a form of digital transformation in the form of an application that can be used by JKN participants anywhere and at any time and is expected to reduce queues when registering patients. At Santa Elisabeth Hospital in Medan, it was still found that 60% of patients did not understand how to use the JKN mobile application because the level of knowledge about Mobile JKN was still relatively low, especially among patients who had low education and were entering the elderly so that the available health services were not utilized optimally. The aim of this research is to identify the relationship between knowledge and the use of mobile JKN at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2024. The analytical research design uses a cross-sectional approach. The sample for this research was 95 respondents with the sampling technique being accidental sampling. The instrument used was a questionnaire. Data analysis using the Chi-square test. The results of this research showed that 80 patients' knowledge was in the good category (84.2%), 51 people's use of mobile JKN was in the good category (53.7%). The results of the Chi-square test obtained a p-value of 0.002 ($p < 0.05$) indicating that there is a significant relationship between knowledge and the use of mobile JKN at Santa Elisabeth Hospital Medan in 2024.*

Abstrak. *Mobile JKN merupakan suatu bentuk transformasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat digunakan oleh peserta JKN di mana saja dan kapan saja serta diharapkan dapat mengurangi antrean saat melakukan pendaftaran pasien. Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan masih ditemukan 60% pasien yang tidak paham dalam menggunakan aplikasi *mobile JKN* dikarenakan tingkat pengetahuan tentang *Mobile JKN* masih tergolong kurang terutama pada pasien yang memiliki pendidikan yang rendah dan memasuki usia lansia sehingga pelayanan kesehatan yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan penggunaan *mobile JKN* di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Rancangan penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini 95 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan pasien kategori baik 80 orang (84.2%), penggunaan *mobile JKN* kategori baik 51 orang (53.7%). Hasil uji *Chi-square**

diperoleh p-value 0.002 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Kata Kunci:
Pengetahuan, *Mobile*
JKN, Hospital

Corresponden author:
Email: jatmikharefa10@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Sektor kesehatan merupakan salah satu dari banyak sektor yang terkena dampak perluasan telekomunikasi dan teknologi informasi. Dalam bidang layanan kesehatan, teknologi memainkan peran penting, khususnya dalam meningkatkan standar kualitas layanan. Mengingat meningkatnya penggunaan perangkat seluler, BPJS Kesehatan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Indonesia, menciptakan aplikasi *Mobile* JKN (Kuraini, 2023).

Hasil penelitian Mir et al. (2022) menyatakan bahwa Aplikasi seluler telah terbukti efektif untuk membantu mengatasi beberapa hambatan kesehatan karena dapat digunakan oleh banyak individu, kapan saja dan di mana saja, dan tanpa biaya bagi pengguna. Aplikasi *Mobile* JKN dapat menyederhanakan tugas administratif bagi pengguna, memungkinkan mereka melakukan hal-hal seperti pendaftaran *online* dan mengakses informasi terkait kepesertaan, membayar tagihan, menggunakan fasilitas rujukan cangguh, dan bahkan menyampaikan saran atau keluhan dari kenyamanan perangkat seluler mereka. Selain itu, peserta program BPJS dapat memanfaatkan aplikasi *Mobile* JKN untuk membayar pengobatan cukup tunjukkan kartu elektronik yang disertakan dalam aplikasi kepada petugas jika mereka lupa membawa kartu BPJS (Nursabila & Prasastin, 2022)

Mobile app JKN memang efisien dan efektif menurut penelitian Wulandari (2019), namun banyak masyarakat yang tidak memiliki perangkat sehingga menjadi kendala dalam penerapan aplikasi tersebut, tidak memahami cara penggunaan aplikasi, kurangnya sosialisasi, banyak masyarakat yang masih menengah ke bawah dan masyarakat lebih baik mendapatkan pelayanan secara konvensional dibandingkan melalui aplikasi *mobile* JKN (Rinjani & Sari, 2022). Pengetahuan dengan penggunaan *Mobile* JKN sangat berpengaruh terhadap pencapaian program jaminan Kesehatan nasional khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), asal peserta yang berlokasi di pedesaan, dan buruknya kualitas aplikasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian layanan kesehatan dalam bentuk *mobile application*.

Dalam kaitannya dengan perilaku manusia yang berkaitan dengan kesehatan, Lawrence Green mengemukakan bahwa banyak faktor predisposisi, pendukung, dan penguat yang sangat berperan

penting. Salah satu faktor predisposisinya adalah pengetahuan, karena pengetahuan memicu reaksi seseorang dalam berperilaku (Rahmadiane, 2022). Siapa pun yang memiliki landasan pengetahuan kesehatan yang kuat akan mengetahui betapa pentingnya menjaga diri sendiri. Ketika masyarakat memahami betapa pentingnya menjaga diri mereka sendiri, mereka akan cenderung melihat manfaat dari membeli asuransi kesehatan untuk melindungi diri mereka dari kesulitan keuangan jika terjadi keadaan darurat medis yang tidak terduga (Nursabila & Prasastin, 2022).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di RS Santa Elisabeth Medan menemukan bahwa 6 orang (60%) dari 10 pasien rawat jalan memiliki pengetahuan kurang mengenai penggunaan *mobile* JKN. Hal tersebut disebabkan karena pasien belum mengetahui langkah-langkah dalam penggunaan fitur layanan yang disediakan oleh aplikasi *mobile* JKN. Hal ini menimbulkan keterlambatan pelayanan dan proses antrean yang sangat panjang sehingga memberikan waktu tunggu yang cukup lama bagi pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN khususnya bagi peserta JKN di RS Santa Elisabeth Medan.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik *cross-sectional* untuk mencari korelasi dan pola guna menarik kesimpulan mengenai dampak berbagai variabel. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *accidental sampling*, sejenis pengambilan sampel non-probabilitas. Populasi yang digunakan yaitu pasien rawat jalan yang menggunakan aplikasi *Mobile* JKN di RS Santa Elisabeth Medan sebanyak 6.728 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus *Vincent* dengan perolehan hasil sebanyak 95 sampel. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Khairunnisa, N. (2021), yang diberikan kepada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

HASIL PENELITIAN

a. Analisa Univariat

Hasil penelitian mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	38	40.0
Perempuan	57	60.0
Total	95	100
Pekerjaan		
Petani	7	7.4
PNS	14	14.7
Karyawan Swasta	13	13.7
Wiraswasta	41	43.2
Mahasiswa	7	7.4
IRT	13	13.7

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Total	95	100
Pendidikan		
SMA	30	31.6
D3	33	34.7
S1	32	33.7
Total	95	100
Usia		
17-25 (Remaja akhir)	6	6.3
26-35 (Dewasa awal)	54	56.8
36-45 (Dewasa akhir)	24	25.3
46-55 (Masa lansia awal)	6	6.3
56-65 (Masa lansia akhir)	5	5.3
Total	95	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diperoleh dari 95 responden mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang (60%) dan laki-laki sebanyak 38 orang (40%). Berdasarkan pekerjaan ditemukan tertinggi bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 41 orang (43,2%) dan terendah bekerja sebagai petani dan mahasiswa dengan masing-masing sebanyak 7 orang (7,4%). Adapun Pendidikan yang ditemukan dengan tertinggi pada tingkat pendidikan D3 sebanyak 33 orang (34,7%) dan terendah yaitu SMA sebanyak 30 orang (31,6%). Berdasarkan kelompok usia diperoleh data bahwa mayoritas responden pada usia 26-35 (dewasa awal) sebanyak 54 orang (56,8%) dan terendah kelompok usia 56-65 sebanyak 5 orang (5,3%).

b. Analisa Bivariat

Kategori pengetahuan responden yang dibagi atas dua yaitu baik dan kurang yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	80	84.2
Kurang	15	15.8
Total	95	100

Sumber: Data Primer, 2024

Kategori penggunaan aplikasi *Mobile* JKN oleh responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Penggunaan *Mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Penggunaan <i>Mobile</i> JKN	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	51	53.7
Kurang	44	46.3
Total	95	100

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan hubungan pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan uji *chi-square* diperoleh bahwa ada sebanyak 49 dari 80 responden (61,3%) memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan aplikasi *mobile* JKN yang baik dan 31 dari 80 responden (38,7%) yang memiliki pengetahuan baik dengan penggunaan

mobile JKN kurang, sedangkan 2 dari 15 responden (13,3%) memiliki pengetahuan kurang dengan penggunaan *mobile* JKN yang baik dan 13 dari 15 responden (86,7%) memiliki pengetahuan kurang dengan penggunaan *mobile* JKN yang kurang.berada pada kategori baik sebanyak 51 orang (53,7%) dan kurang sebanyak 44 orang (46,3%). Hasil uji Chi-square diperoleh p-value 0.002 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan *Mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Pengetahuan	Penggunaan <i>Mobile</i> JKN						<i>p</i> – <i>value</i>
	Baik		Kurang		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	49	61.3	31	38.7	80	100	0.002
Kurang	2	13.3	13	86.7	15	100	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada Tahun 2024 mengenai pengetahuan responden mengenai penggunaan *mobile* JKN yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner menunjukkan hasil bahwa pengetahuan responden yang berada pada kategori baik sebanyak 80 responden (84,2%) . Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar responden sudah mengetahui dan memahami secara jelas manfaat dan kegunaan dari layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Mulai dari pengertian jaminan Kesehatan, manfaat dan kerugian yang dirasakan bila tidak menggunakan layanan jaminan Kesehatan sudah sangat dipahami oleh responden. Penggunaan *Mobile* JKN, dapat memberikan kemudahan kepada peserta yaitu dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait data peserta JKN termasuk riwayat medis, informasi penagihan, dan ketersediaan fasilitas perawatan kesehatan (Khairunnisa, 2021)

Penelitian yang dilakukan (Arini, 2022) menunjukkan bahwa dari 100 responden yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 67 (66,7%) responden, pengetahuan cukup adalah sebanyak 28 (42,4%) responden dan pengetahuan kurang adalah sebanyak 5 (20,0%) responden. Hal ini disebabkan karena responden sudah mengetahui serta memahami secara baik manfaat dan keuntungan dari Jaminan Kesehatan Nasional beserta program layanan yang telah disediakan.

Berdasarkan penelitian Pengetahuan responden di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan masih terdapat beberapa responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 15 responden (15,8%) dikarenakan belum mengetahui tentang layanan dan manfaat dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kurangnya pengetahuan responden disebabkan oleh kurangnya informasi yang mereka terima tentang program layanan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang berlaku. Latar belakang pendidikan responden yang rendah serta ketidakmampuan untuk menggunakan perangkat

elektronik dalam mencari informasi yang diperlukan adalah faktor lain yang berkontribusi pada kurangnya pemahaman responden tentang program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Lawrence Green* dalam buku Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor predisposisi salah satunya pengetahuan. Seseorang yang tidak mendaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat disebabkan orang tersebut tidak atau belum mengetahui manfaat dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Darmayanti & Raharjo, 2020).

Pengetahuan seseorang berpengaruh pada proses penggunaan *mobile* JKN. Dengan kata lain, pengetahuan yang baik akan menambah pemahaman seseorang akan pentingnya manfaat mengikuti program JKN, maka mereka akan lebih cenderung menggunakan layanan yang dikembangkan. Responden yang memiliki pengetahuan baik sudah mengetahui tentang jaminan kesehatan mulai dari pendaftaran, pembayaran iuran, dan manfaat yang dirasakan bila menggunakan layanan jaminan kesehatan. Penelitian (Dewiyani & Ardhiasti, 2023) menunjukkan bahwa dari 14 orang yang mengetahui aplikasi sejumlah 10 orang telah mengetahui tata cara dan fungsi dari aplikasi tersebut (71,42%) yang berarti sebagian besar peserta JKN pemilik aplikasi *mobile* JKN telah mengetahui tata cara dan fungsi aplikasi tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 mengenai penggunaan *mobile* JKN yang dikategorikan dengan baik dan kurang menunjukkan hasil bahwa penggunaan *mobile* JKN pada kategori baik sebanyak 51 orang (53,7%). Hal tersebut disebabkan karena responden sudah sering menggunakan aplikasi *mobile* JKN untuk melakukan pendaftaran secara online ketika akan berobat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Responden telah menggunakan serta mengetahui tata cara penggunaan aplikasi sehingga mempermudah dalam melakukan pendaftaran tanpa menunggu waktu yang lama. Penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa masih ada penggunaan *mobile* JKN kategori kurang sebanyak 44 orang (46,3%). Hal tersebut dikarenakan responden masih belum menggunakan aplikasi *mobile* JKN serta kurang memahami manfaat dan cara penggunaan aplikasi *mobile* JKN.

Berdasarkan penelitian Wulandari (2019) menemukan bahwa faktor-faktor yang menghalangi penerapan aplikasi *mobile* JKN belum mencapai target karena banyak masyarakat yang belum mengetahui dan menggunakan aplikasi tersebut karena masih kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh BPJS Kesehatan Kantor cabang Meulaboh kepada masyarakat, sehingga secara otomatis mereka juga tidak dapat memanfaatkan fitur-fiturnya. Penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Becker, bahwa tindakan seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan akan tergantung dengan manfaat yang dirasakan dan rintangan yang ditemukan dalam mengambil tindakan tersebut. Dalam penelitian ini manfaat positif yang dirasakan dalam penggunaan pelayanan kesehatan menentukan seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan (Pangantih, 2019).

Dalam penggunaan *mobile* JKN, masih ditemukan beberapa kendala di masyarakat terutama para lansia yang mengalami baik kurangnya *smartphone* maupun kurangnya pemahaman cara penggunaan aplikasi *mobile* JKN, sehingga hambatan tersebut menjadi hal yang utama permasalahan

yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Loa Janan (Nugroho et al., 2023). Responden dengan tingkat pengetahuan baik masih kurang dalam menggunakan layanan *mobile* JKN dikarenakan beberapa responden sudah memasuki usia lansia sehingga kurang memahami penggunaan gadget dalam mengakses layanan *mobile* JKN. Beberapa responden ingin menggunakan *mobile* JKN tetapi belum mengetahui tata cara dalam menggunakan layanan *mobile* JKN sedangkan responden dengan pengetahuan kurang menggunakan aplikasi *mobile* JKN dengan baik dikarenakan responden sudah sangat sering menggunakan aplikasi *mobile* JKN dan merasa cukup diuntungkan.

Hasil uji statistik chi-square tentang hubungan pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa dari 95 responden, diperoleh $p\text{-value} = 0.002$ ($p < 0,05$). Ada hubungan Pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden yang memiliki pendidikan yang tinggi sehingga sudah mengetahui dan memahami manfaat dari layanan jaminan kesehatan nasional. Semakin tinggi pengetahuan individu tentang manfaat Jaminan Kesehatan Nasional maka semakin tinggi tingkat kesadaran individu dalam menggunakan aplikasi *mobile* JKN dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Oktarianita (2021) dalam (Dewiyani & Ardhiasti, 2023), yang menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas Lingkar Barat ($P\text{-Value} = 0,351$). Hal ini didukung dengan adanya responden dengan pengetahuan kurang namun dapat menggunakan aplikasi *mobile* JKN dengan baik. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu pengalaman dari setiap responden yang sudah sering menggunakan *mobile* JKN serta dorongan lain yang mengharuskan pengguna untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ziana Aubi Basith (2020) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di Desa Tumpang Kabupaten Malang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil uji analisis *Chi square* yang mendapatkan hasil $P\text{-Value}$ ($0,026 < \alpha$). Menurut Junaidi semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang dapat mendorong mereka untuk lebih memanfaatkan pelayanan kesehatan, sebaliknya apabila mereka memiliki pengetahuan yang rendah maka akan cenderung kurang dalam memanfaatkan pelayanan Kesehatan.

Penelitian (Nursabila & Prasastin, 2022) pengetahuan dengan penggunaan aplikasi *mobile* JKN menggunakan *chi square* memperoleh nilai $p\text{-value}$ 0,001 dengan ketentuan $p < 0,05$ atau nilai $p = 0,001 < 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan antara Pengetahuan dengan penggunaan aplikasi JKN *Mobile*, didapatkan juga hasil bahwa semakin tingginya pengetahuan individu akan pentingnya kesehatan akan membuat individu sadar akan manfaat investasi kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan sehingga terdorong untuk menggunakan aplikasi *mobile* JKN. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kurniawan, 2019) bahwa pengetahuan berhubungan

dengan pemanfaatan JKN dengan nilai p-value sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), maka semakin besar kemungkinan seseorang dalam memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional.

Pengetahuan mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), maka semakin besar kemungkinan seseorang dalam menggunakan layanan *mobile* JKN. Seseorang yang memiliki pengetahuan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio atau surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang untuk menggunakan suatu layanan (Silfa & Pabuti, 2019). Pengetahuan seseorang sangat berperan penting dalam peningkatan penggunaan *mobile* JKN khususnya dalam menerima pelayanan Kesehatan. Semakin tinggi pengetahuan maka pemahaman seseorang akan pentingnya jaminan Kesehatan akan semakin tinggi sehingga mendorong mereka untuk menggunakan aplikasi *mobile* JKN. Sebaliknya apabila seseorang memiliki pengetahuan yang rendah maka akan cenderung kurang dalam menggunakan aplikasi *mobile* JKN dikarenakan kurangnya pemahaman dari individu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan *mobile* JKN di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Hal ini dikarenakan semakin tingginya pengetahuan individu akan pentingnya kesehatan akan membuat individu sadar akan manfaat investasi kesehatan dalam bentuk jaminan kesehatan sehingga terdorong untuk menggunakan aplikasi *Mobile* JKN. Disarankan kepada pihak Rumah Sakit agar melakukan sosialisasi secara langsung kepada pasien yang menggunakan *mobile* JKN dan berupaya menambah pemahaman serta pengetahuan pasien dengan membuat video edukasi seputar langkah-langkah penggunaan *mobile* JKN yang nantinya dapat dilihat oleh setiap pasien ketika hendak berobat di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, Rusdy Abdullah, & Afgani, M. Win. (2021). Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif Muhammad. Mitra Wacana Media, 3(1), 31–39.
- Amin, M. Al, & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. 2(6).
- Arini, F. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) Di Kecamatan Medan Baru. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Darmayanti, L. D., & Raharjo, B. B. (2020). Keikutsertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri. Higeia Journal Of Public Health Research And Development, 4(4), 824–834.

- Dewiyani, A. A. I. C., & Ardhiasti, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Mobile JKN. 6, 78–86.
- Khairunnisa, N. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Pada Peserta Bpjs Kesehatan Kabupaten Kuningan Tahun Skripsi Kesehatan Masyarakat. <http://eprints.stikku.ac.id/14/%0ahttp://eprints.stikku.ac.id/14/1/file> 1_ Nisa Khairunnisa_Cmr0170055 - Nisa Khairunnisa.Pdf
- Kuraini, S. N. (2023). Genitri : Jurnal Pengabdian Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Mobile Jkn Bpjs Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan. 2, 1–6.
- Kurniawan, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar.
- Mir, J., Lleix, M., & Llorens-Vernet, P. (2022). A Mobile Application To Help Self-Manage Pain Severity , Anxiety , And Depressive Symptoms In Patients With Fibromyalgia Syndrome : A Pilot Study.
- Nugroho, P. S., Rachman, A., Karmila, D., Ananta, C. O., Zachraily, D. F., Sari, I. W., & Nadhirah, K. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Mobile Jkn Pada Skrining Riwayat Kesehatan Di Puskesmas Loa Janan. February, 68–73. <https://doi.org/10.19184/abdimayuda.V2i2.34983>
- Nursabila, A., & Prasastin, O. V. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Di BPJS Kesehatan Kabupaten Wonogiri. 1–11.
- Panggantih, A., Pulungan, R. M., Iswanto, A. H., & Yuliana, T. (2019). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Puskesmas Mekarsari Tahun 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 140–146.
- Rahmadiane, G. D. (2022). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Kewajiban Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Kemauan Membayar Iuran Kabupaten Tegal. *Journal Of Public Accounting (Jpa)*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.30591/jpa.V2i1.3383>
- Rinjani, R., & Sari, N. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Mobile Jkn Terhadap Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Cabang Subulussalam. *Publika : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 209–223. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.Vol8\(2\).10491](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.Vol8(2).10491)
- Silfa, A. B., & Pabuti, A. (2016). Analisis Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Pasien Dengan Partisipasi Pasien Di Instalasi Paviliun Ambun Pagi Rsup Dr . M . Djamil Padang Ditinjau Dari Aspek Hukum Keselamatan Pasien. 7(2), 160–169.
- Wulandari, A., Sudarman, & Ikhsan. (2019). Inovasi Bpjs Kesehatan Dalam Pemeberian Layanan Kepada Masyarakat : Aplikasi Mobile JKN Innovation Of Health BPJS In Giving Services To The Community : JKN Mobile Applications. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 98–107.